



Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media

Hilyatul Walidain

IAIN Parepare

e-mail: hilyatulwalidain@iainpare.ac.id

Buhaerah

IAIN Parepare

e-mail: buhaerah@iainpare.ac.id

Abstract

The learning process arises from the mutual influence between humans and their environment. Arabic language learning is a subject that aims to develop, encourage, direct, guide, and develop skills and positive attitudes towards responsive and productive Arabic. Vocabulary teaching is usually done by prohibiting vocabulary and its meaning in context. It can be understood, through analyzing vocabulary, when banning the meaning of parts of words and restricting the meaning of words directly from the list of words made. This research employs a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The effectiveness of learning media in Arabic language education depends on its alignment with the subject's objectives, highlighting the importance of tailored media selection based on educational institution needs and press availability. Visual aids like pictures can enhance the recognition of Arabic vocabulary and facilitate understanding through visual representation.

Keywords: Learning, Arabic Language, Media.

Abstrak

Proses pembelajaran timbul dari saling pengaruh antara manusia dan lingkungannya. Pembelajaran bahasa Arab adalah subjek yang bertujuan untuk mengembangkan, mendorong, membimbing, dan mengembangkan keterampilan serta sikap positif terhadap bahasa Arab yang responsif dan produktif. Pengajaran kosakata biasanya dilakukan dengan melarang kosakata dan maknanya dalam konteks yang dapat dipahami, melalui analisis kosakata saat melarang makna bagian kata dan melarang makna kata langsung dari daftar kata yang telah dibuat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Efektivitas media pembelajaran dalam pendidikan bahasa Arab tergantung pada kesesuaian dengan tujuan subjek, menekankan pentingnya pemilihan media yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan lembaga pendidikan dan ketersediaan media. Bantuan visual seperti gambar dapat meningkatkan pengenalan kosakata Arab dan memudahkan pemahaman melalui representasi visual.

Kata Kunci: Pembelajaran, Bahasa Arab, Media.

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan kehidupan bermasyarakat yang rukun, konsep dan nilai-nilai Islam harus dikonkretkan. Karena konsep dalam ajaran agama Islam terdapat nilai yang selalu berlaku selama dunia ini tidak diatur. Ajaran Islam mengajarkan kehidupan secara keseluruhan bahagia di dunia dan kehidupan yang akan datang. Manusia harus berusaha memperbaiki sikapnya dengan belajar agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. (Hilmi, 2017). Islam telah menyebar ke seluruh pelosok dunia dan kemudian beradaptasi dengan lingkungan. Agama populer Islam pada saat itu diajarkan sedemikian rupa sehingga para pengikutnya tersesat. Islam juga dapat bergerak mengikuti perkembangan zaman.

Metode pengajaran Islam juga berbeda. Belajar merupakan suatu entitas kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Belajar didasarkan pada hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. (Hasnah, 2015). Pembelajaran bahasa Arab adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan, mendorong, membimbing dan mengembangkan keterampilan dan sikap positif terhadap bahasa Arab yang responsif dan produktif. Daya tanggap adalah kemampuan untuk memahami bahasa dan pemahaman teks orang lain. Keterampilan produksi adalah kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam dunia pendidikan formal, ada beberapa faktor yang dapat membantu seseorang belajar dengan baik. Faktor yang sangat penting yang dapat mendorong seseorang belajar adalah adanya lingkungan belajar yang cukup dan nyaman. Tujuan pembelajaran tercapai seperti yang diharapkan dengan masing-masing media. Oleh karena itu, media pendidikan sangat penting dalam kegiatan sekolah di berbagai jenjang, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti dan mengeksposnya melalui penggunaan kata-kata dan bahasa. Proses pengumpulan data melibatkan tiga metode utama, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi untuk mengamati fenomena secara langsung, diikuti dengan wawancara untuk memperoleh informasi mendalam dari pihak terkait. Hasil dari observasi dan wawancara tersebut selanjutnya didokumentasikan dengan cermat.

Data yang terkumpul melalui observasi dan wawancara akan direduksi, di mana peneliti menyusun dan menyaring informasi untuk mendapatkan inti data yang paling relevan. Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk teks atau narasi yang rinci.

Tahap selanjutnya melibatkan verifikasi dan penarikan kesimpulan, di mana data dianalisis secara hati-hati untuk memastikan keakuratan dan validitasnya serta untuk menarik kesimpulan sesuai dengan temuan yang ditemukan.

PEMBAHASAN

Bahasa Arab tidak asing bagi umat Islam. Banyak Muslim belajar bahasa Arab dari prasekolah hingga sekolah menengah. Tujuan mempelajari bahasa Arab adalah memahami Al-Qur'an dan Hadits, Karena dalam memahami keduanya tentu membutuhkan keahlian untuk memahami bahasa Arab. Bahasa Arab juga digunakan di 20 negara. Karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan sebagai ajaran bagi umat Islam di seluruh dunia sehingga secara alami merupakan bahasa terbesar yang digunakan oleh miliaran umat Islam di seluruh dunia. Bahasa arab juga merupakan bahasa lisan dan bahasa tulisan, dan bahasa tertulis yang dibuat sebagi tradisi ilmiah di agama Islam. Secara historis, hal ini dapat dibuktikan dengan karya-karya fenomenal para ahli di berbagai bidang; Tafsir, Hadits, Fiqh, Aqidah dan cabang ilmu pengetahuan Islam lainnya dalam bahasa Arab. Sebagai sumber utama ajaran Islam dan ilmu-ilmu keislaman. (Aminah & Aminah, 2021).

Pada linguistik modern tidak ada bahasa yang unggul. Namun, karena perubahan sejarah, intelektual, dan budaya, satu bahasa mungkin lebih baik dari yang lain. Bahasa Arab memiliki keistimewaan karena bahasa Arab adalah bahasa Alquran. Keunggulan bahasa Arab tidak hanya sebagai bahasa agama, tetapi bahasa Arab memiliki keunikan dalam hal dominasi bahasa. Dengan mempelajari linguistik. Anda dapat menikmati keindahan tata bahasa Alquran, yang merupakan bagian dari keajaiban Alquran. Tata bahasa Al-Qur'an sempurna, tidak ada yang bisa meniru Al-Qur'an. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang tepat dalam mengkaji keindahan tata bahasa dan gaya bahasa Al-Qur'an. Bacaan tersebut menjadi rujukan keilmuan bahasa Arab dan kemudian penerapan teorinya pada teks Alquran. Fonologi pengucapan huruf Arab (Hija'iyah) memiliki karakter dan pola yang unik dimana huruf tersebut diucapkan dengan bibir, tenggorokan dan langit-langit mulut. Dan beberapa alfabet tidak mampu ditulis pada alfabet. Kosakata, bahasa Arab memiliki kosakata yang kaya. Kosakata yang sama dapat memiliki dua arti atau lebih. Morfologi, penguraian kata-kata bahasa Arab, dapat diturunkan dari kata-kata yang memiliki huruf dan makna yang sama tetapi terkait dalam struktur bahasa. Koherensi sangat penting dalam konstruksi kalimat. Bahasa Arab memiliki semantik umum, mengubah posisi kata berdasarkan prioritas dan sufiks, mengucapkan kata jamak sebagai kata tunggal ketika kata tersebut merujuk pada seseorang. (Hasyim, 2016).

Secara tradisional, sebagian besar kosa kata diajarkan hanya sesekali, yaitu hanya pada waktu yang di tentukan, secara rutin dan tidak di atur, dan terbatas pada pengenalan

unsur-unsur baru dalam konteks teks atau terkadang berita atau bacaan lain, dan mengajarkan kosakata itu tidak secara langsung. membutuhkan perluasan kosakata dalam keterampilan bahasa lainnya melalui pelatihan, yang tidak hanya ditunjukkan dengan perluasan kosakata (Qibtiyah & Walfajri, 2020). Mengajar kosakata bisa bermasalah karena banyak guru tidak yakin tentang praktik terbaik untuk mengajar kosakata dan terkadang guru tidak tahu bagian pelajaran mana yang harus difokuskan, dan guru setuju bahwa hampir tidak mungkin mempelajari bahasa tanpa mengetahui kata-katanya. Komunikasi interpersonal didasarkan pada pembelajaran kosakata dan bahasa, siswa setuju dan kosakata adalah yang paling penting dalam pembelajaran (Vol, 2018).

Pengajaran kosakata biasanya dilakukan dengan mengajarkan kosakata dan artinya dalam konteks, proses analisis kosakata sambil mengajarkan arti bagian kata, dan mengajarkan arti kata secara langsung. Cara mengajar kosakata adalah: Guru menyebutkan kosakata tersebut dan siswa mengulangnya dengan tanda baca lengkap, guru menuliskan kosakata tersebut di papan tulis, kemudian memberikan arti kata tersebut kepada siswa tanpa terjemahan dan untuk memperjelasnya, guru membuat satu kalimat atau lebih kosakata yang Guru ucapkan. meminta siswa mengulang suatu kalimat, kemudian memperhatikan cara siswa menuliskan kata tersebut, guru menuliskan arti kata tersebut di papan tulis, guru meminta siswa membaca kosakata baru beserta artinya (Ni'mah, 2017). Pengajaran kosakata sebagai penelitian leksikal yang akurat, terutama dalam konteks penyusunan subjek, merupakan unsur validitasnya yang lebih-lebihkan. Terkait dengan hal tersebut, teks pengajaran bahasa telah dirangkai berdasarkan kepadatan kata untuk membangun kosakata yang akan memberi kesempatan untuk belajar dan belajar bahasa lebih cepat dan lebih mudah dengan kosakata yang lebih akurat tujuan dapat tercapai. Fakta bahwa pendidikan kosakata adalah pilihan kosakata yang tepat, terutama dalam kaitannya dengan persiapan mata pelajaran, merupakan faktor yang dinilai signifikansinya. Oleh karena itu, Teks pembelajaran bahasa diurutkan berdasarkan kepadatan kata dengan cara membangun leksikal yang dikatakan membuat pembelajaran bahasa lebih cepat, lebih mudah.

Mempelajari bahasa Arab dimulai dengan menanamkan atau belajar mufrodat bahasa Arab. Ini memiliki tujuan diantaranya: (Hakim, 2017):

1. Siswa dikenalkan kosakata baru.
2. Melatih siswa dengan pelafalan kosakata dengan benar, karena pelafalan yang baik dan baku akan menciptakan keterampilan berbicara dan membaca yang baik (Hasyim, 2016).
3. Memahami arti kosakata dengan baik dalam konteks tertentu
4. Menggunakan kosakata dalam bentuk lisan dan tulisan yang sesuai.

Media Gambar

Secara umum media merupakan perantara atau rujukan dalam proses pembelajaran sehingga media pembelajaran sangatlah penting. (Posumah et al., 2021). Alat

peraga tercetak dan audio visual, alat peraga, Media gambar yang baik akan meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. (Yuswanti, 2006). Guru mengajarkan RPP sesuai dengan panduan mata pelajaran. Guru memberikan referensi sesuai dengan materi yang dipelajari.

Kata lain dari media gambar adalah media visual. Adapun pandangan dari Amir Hamzah, media visual merupakan media yang “terlihat”, artinya dapat dilihat (Astuti & Nadlifahn, 2019). Menurut konsep di atas pembelajaran melalui media Visual merupakan media yang dapat dilihat oleh siswa. Oleh karena itu media visual dapat memberikan informasi yang nyata dibandingkan pesan verbal.

Media pembelajaran hendaknya digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan proses pembelajaran dapat menghasilkan phasil belajar yang berkualitas.yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Secara umum, tujuan image carrier diantaranya (Sundari, 2016):

1. Manfaat pendidikan, sehingga memajukan dan mempengaruhi pendidikan secara positif.
2. Kegiatan sosial yang menawarkan informasi dan pengalaman otentik dalam beberapa bidang.
3. Kegiatan ekonomi yang meningkatkan hasil dengan mempromosikan output tenaga kerja maksimum.
4. Manfaat dari politik mempengaruhi dalam politik pembangunan.
5. Peran seni budaya dapat melahirkan kreasi baru, termasuk bisnisdan telekomunikasi dalam merangsang dan melahirkan kreasi baru, termasuk model bisnis.

Kegiatan seni, budaya dan telekomunikasi, mempromosikan dan menciptakan kreasi baru, melibatkan model yang ditujukan untuk menciptakan teknologi media modern.

Memilih media harus sesuai dengan tingkat berfikir siswa. Guru kemudian melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP. Kualifikasi guru sangat penting, karena seorang guru yang berprofesi sebagai guru harus mampu mempunyai keahlian dibidang yang sesuai dengan keahlian guru dan dapat menunaikan tugas sebgai guru dengan sebaik-baiknya. Pengajar menjadi bagian menurut pendidikan & pedagogi memegang peranan krusial pada keberhasilan pembelajaran matematika. Tugas ini adalah tanggung jawab pengajar buat membawa murid ke taraf yang matang. Namun pada kenyataannya, seringkali siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran matematika karena bosan saat belajar. Tidak benar penjelasan guru saja yang sulit dipahami, penjelasan guru tidak fokus pada masalah yang disajikan, kurang memperhatikan apakah penggunaan media dalam pembelajaran sudah tepat. Hal ini ditandai dengan kebosanan siswa, berkurangnya kemampuan konsentrasi, mengantuk, akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. (Amir, 2016).

Tentunya berbagai aspek harus diperhatikan ketika menggunakan media gambar. Ciri-ciri media gambar yang baik sebagai berikut (Rizqi, 2018):

1. Media visual yang digunakan sesuai dengan topik dan gagasan.
2. Menyampaikan kesan yang menarik dengan menggunakan media yang menarik perhatian.
3. Mendorong seseorang dalam menyampaikan objek-objek benda.
4. Meningkatkan
5. Ilustrasinya yang menarik dan mudah dimengerti.

Dalam pembelajaran bahasa Arab media pembelajaran memiliki fungsi, kegunaan dan peran yang kompleks. Apakah sumber tertentu digunakan untuk belajar atau tidak tergantung pada tujuan dan mata pelajaran. Dengan kata lain, tidak ada alat khusus yang cocok untuk semua situasi dan kondisi pembelajaran, tetapi lingkungan yang tepat adalah sumber yang sesuai dengan kebutuhan belajar lembaga pendidikan dan ketersediaan media, karena penggunaan lingkungan belajar tidak . wajib . elektronik, tetapi juga dapat berbentuk media elektronik (Mahmudah, 2018).

SIMPULAN

Pada dasarnya terdapat permasalahan yang kompleks dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Hal itu dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu secara internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berasal dari siswa itu sendiri karena siswa kurang termotivasi belajar bahasa Arab. Meskipun faktor eksternal datang karena berbagai sebab, namun salah satu faktor yang sangat penting adalah guru merupakan faktor terpenting dalam pembelajaran. Selain itu, materi pembelajaran dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran dalam berbagai format audio visual dan audio visual memudahkan dalam proses mengajar bahasa arab, karena adanya motifasi belajar sehingga siswa dapat meningkatkan daya ingat dan guru mudah dalam menyampaikan materi.

REFERENSI

- Aminah, S., & Aminah, S. (2021). *Jurnal Pendidikan Guru Jurnal Pendidikan Guru*. 2(4).
- Amir, A. (2016). *Jurnal eksakta volume 1, 2016 1. Eksakta*, 2(1).
- Astuti, N., & Nadlifahn, H. N. H. (2019). Pengaruh Pemberian Modelling Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif di TK Tunas Harapan Karangasem Jenu Tuban. *Kesehatan: Jurnal Ilmiah* 10(2). <http://ejournal.rajekwesi.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-kesehatan/article/view/192%0Ahttp://ejournal.rajekwesi.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-kesehatan/article/download/192/142>

- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 11. <https://osf.io/preprints/inarxiv/pq324/>
- Hakim, M. L. (2017). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GAME INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB Arabi : *Journal of Arabic Studies. Arabi : Journal of Arabic Studies*, 2(2). <http://journal.imla.or.id/index.php/arabi>
- Hasnah, S. (2015). Pembelajaran Kosakata (Mufrodad) Bahasa Arab Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu. *ISTIQRA, Jurnal Penelitian Ilmiah*, 3(1).
- Hasyim, A. (2016). Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/4>
- Hilmi, H. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lantanida Journal*, 4(2), 128. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1885>
- Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01). <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>
- Ni'mah, K. (2017). Korelasi Penggunaan Kosa Kata Bahasa Arab dengan Kemampuan Berpidato Bahasa Arab Mahasiswa PBA UNSIDA Lamongan. *DAR EL-ILMI : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 4(1).
- Posumah, A., Waworuntu, J., & Komansilan, T. (2021). EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasidan Komunikasi*, 1(6), <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/edutik/article/view/3293>
- Primaningtyas, M. (2016). Cooperative learning "student team achievement division." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 2 no. 2.
- Putri, A. A. A., Swatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Pbl Berbantuan Media Siswa Kelas Iii Sd. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1).
- Qibtiyah, M., & Walfajri, W. (2020). Pengajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Bergerak Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22(01). <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i01.2076>
- Rizqi, M. R. (2018). Peran Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2). <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v7i2.3363>

- Sundari, N. (2016). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v5i1.2836>
- Vol, J. B. (2018). *PENGAJARAN KOSA KATA BAGI MAHASISWA EFL Sastra Inggris*, Universitas Putera Batam, gagukrudianto@gmail.com *Sastra Inggris*, Universitas Putera Batam, aldrianiyessie@gmail.com. 5(2).
- Yuswanti. (2006). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Di kelas IV SD PT.Lestari Tani Teladan (LTI) Kabupaten Donggala. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.3(4) ISSN 2354-614X*, 3(December).